

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian metode memiliki peran yang sangat penting, karena metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan landasan teori, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan atau metode kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya (Sukmadinata, 2012:18).

Mengenai alasan utama mengapa peneliti memilih metode kualitatif yaitu karena untuk membangun karakter peserta didik pada proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat mengembangkan model pembelajaran terpadu. Jadi peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya dalam pembelajaran di lapangan.

2) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena

sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi di beberapa sekolah dan ternyata di SD Muhammadiyah Tamantirto terdapat kendala pada religiusitas siswa sehingga dapat dilakukan penelitian.

3) Subjek

Data dan sumber data penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas V.

4) Metode pengumpulan data

a) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012: 220). Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku religiusitas siswa.

b) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Sukmadinata, 2012:216). Adapun narasumber wawancara adalah guru PAI dan siswa. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku religiusitas siswa.

c) Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk

memperoleh catatan-catatan tentang perilaku religiusitas siswa (Sukmadinata, 2012: 221).

5) Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data ini akan menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai bila mungkin teori yang grounded. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2010:89-90).

Dalam tahap analisis data berdasarkan pendapat Mile's dan Huberman (2009:16) dalam empat kategori, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan menyaring data yang sudah terkumpul yaitu memilah dan memilih suatu data yang valid dan akurat dari hasil penelitian sesuai dengan data yang sudah ada. Sehingga dapat dengan mempermudah gambaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk uraian teks deskriptif, sehingga dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, kemudian dianalisis.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah hasil dari analisis data yang sudah dipaparkan sebelumnya, dan akan terjadi perubahan seiring dengan temuan hasil data yang baru dan lebih akurat. Penarikan kesimpulan terdapat tatanan yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informan, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan mengenai obyek penelitian berlangsung (Miles dan Huberman, 1992:16-17).

6) Keabsahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dapat dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010:119).

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan member check. Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang akan diuraikan sebagai berikut:

(1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dibuat kesepakatan dengan beberapa sumber tersebut (Sugiyono, 2010:127)

(2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010:127).

Triangulasi teknik dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu kemudian dicek dengan teknik observasi, dan didukung dengan hasil dokumentasi.